

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai akulturasi nilai-nilai Islam dalam teks Pasambahan Tradisi Batagak Panghulu di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Agam: Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur, maka pada bagian akhir skripsi ini penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ruang Semantik Teks Pasambahan Tradisi Batagak Panghulu di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Agam

Berdasarkan hasil analisis semantik menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur, dapat disimpulkan bahwa teks pasambahan dalam Tradisi Batagak Panghulu memiliki struktur kebahasaan yang tersusun secara sistematis melalui penggunaan ungkapan adat, metafora, simbol, serta petiti Minangkabau yang saling berkaitan dan membentuk kesatuan makna yang utuh. Struktur bahasa dalam teks pasambahan memperlihatkan pola komunikasi adat yang penuh kesopanan, penghormatan, dan keteraturan dalam penyampaian maksud adat. Selain itu, ruang semantik dalam teks pasambahan juga menunjukkan bahwa bahasa adat tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai

media legitimasi sosial dan penyampai pesan-pesan moral dalam prosesi pengangkatan penghulu.

2. Tahap reflektif nilai-nilai Islam dalam teks Pasambahan Tradisi Batagak Panghulu di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Agam

Berdasarkan hasil analisis reflektif terhadap teks pasambahan, dapat disimpulkan bahwa dalam teks pasambahan Tradisi Batagak Panghulu terkandung berbagai nilai-nilai Islam yang diartikulasikan melalui simbol budaya dan ungkapan adat Minangkabau. Nilai-nilai tersebut meliputi amanah, kejujuran, keadilan, musyawarah, tanggung jawab, kesopanan, serta kepemimpinan yang berlandaskan ajaran Islam. Nilai-nilai Islam tersebut menunjukkan adanya hubungan yang erat antara adat dan agama sebagaimana tercermin dalam falsafah adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah. Dengan demikian, teks pasambahan tidak hanya dipahami sebagai tuturan adat semata, tetapi juga sebagai representasi nilai moral dan keagamaan yang diwariskan secara turun-temurun dalam kehidupan masyarakat Minangkabau.

3. Analisis Eksistensial Nilai Islam dalam Teks Pasambahan Tradisi Batagak Panghulu di Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung Agam

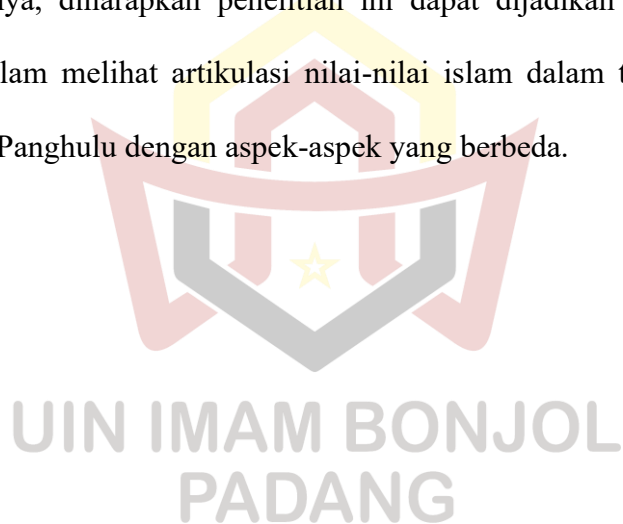
Berdasarkan hasil analisis, dapat dipahami bahwa nilai-nilai Islam yang terkandung dalam teks pasambahan tidak hanya hadir sebagai ungkapan simbolik dalam tuturan adat, tetapi telah diterima, diolah, dan diakulturasikan ke dalam kehidupan sosial masyarakat Nagari Kampung

Pinang sebagai hasil akulturasi antara adat Minangkabau dan ajaran Islam. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam sistem kepemimpinan adat, pelaksanaan musyawarah, kebiasaan baik dan keteraturan sosial, hubungan antaranggota masyarakat, serta tanggung jawab penghulu terhadap kaum yang dipimpinnya. Berbagai ungkapan pasambahan menunjukkan bahwa nilai-nilai keimanan, amanah, keadilan, penghormatan, dan kebersamaan menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan adat dan sosial masyarakat. Pengukuhan penghulu melalui sumpah atas nama Al-Qur'an dan Hadis menunjukkan bahwa kepemimpinan adat dipandang sebagai amanah yang tidak hanya memiliki tanggung jawab sosial, tetapi juga mengandung dimensi moral dan religius. Selain itu, konsep "*patah tumbuh hilang berganti*" merepresentasikan keberlanjutan sistem kepemimpinan adat yang dijalankan berdasarkan nilai tanggung jawab, keteraturan, dan kemaslahatan bersama yang selaras dengan ajaran Islam. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa nilai-nilai Islam tidak menggantikan sistem adat yang telah ada, melainkan dipadukan dan dimaknai bersama dalam kerangka kehidupan masyarakat Minangkabau. Dengan demikian, Tradisi Batagak Panghulu di Nagari Kampung Pinang menunjukkan adanya proses akulturasi yang harmonis antara adat Minangkabau dan ajaran Islam, di mana nilai-nilai Islam diterima dan diolah ke dalam sistem adat tanpa menghilangkan identitas budaya aslinya, sehingga melahirkan keterpaduan antara nilai budaya dan nilai religius yang tercermin dalam berbagai ungkapan pasambahan serta menjadi landasan dalam membangun

kehidupan sosial masyarakat Minangkabau yang harmonis, tertib, dan berlandaskan falsafah *adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah*.

B. Saran

Demikianlah skripsi yang dapat penulis buat sebagaimana mestinya, jika terdapat kesalahan atau kekeliruan penulis minta kepada pembaca untuk dapat memberikan saran atau kritikan agar penulisan ini bisa lebih baik untuk kedepannya dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Penulis menyarankan kepada peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai asumsi-asumsi dasar dalam melihat artikulasi nilai-nilai islam dalam teks Pasambahan Tradisi Batagak Panghulu dengan aspek-aspek yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Nurlela, Ermitati, dan Rosnida M Nur. 1995. *KAMUS BAHASA INDONESIA-BAHASA MINANGKABAU II*.
- Afdhal, Afdhal. 2023. “an Examination of Traditional Customs in Minangkabau Leadership Tradition: Continuity and Changes in the Modern Era.” *Publicus : Jurnal Administrasi Publik* 1(2): 119–34.
- Agustina, Mardhiya, dan Raudatul Jannah. 2023. “Analisis Hadis-hadis Bahan Ajar Pai Sekolah Menengah Pertama Mardhiya.” 13(1): 105–21.
- Althafullayya, Muhammad Raffin, dan Ali Akbar. 2024. “Analisis Integrasi Islam dan Budaya Minangkabau dalam Tradisi Batagak Penghulu Berdasarkan Perspektif Al- Qur ’ an.” (2): 1–12.
- Amir, M S. 1997. “Adat Minangkabau : pola dan tujuan hidup orang Minang.” <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:141776241>.
- Asril. 2021. “SYEKH SULAIMAN AL RASULI: INTEGRASI ADAT DAN AGAMA DI MINANGKBAU.” : 41–59.
- Azzahro, Lu. 2024. “Menyampaikan Amanah dalam Kepemimpinan : Analisis M aqā ṣ id al-S yarī ‘ ah terhadap Q . S An- Nisa ’ Ayat 58.” 1(1): 24–34.
- Bahri, Samsul. 2024. “Elfaqih jurnal hukum dan ekonomi islam.” (1): 61–74.
- Bay, Kaizal. 2015. “Kriteria sunnah.” : 1–3.
- Berry, John W. 1997. “Berry - Acculturation strtegies.” 46(1).
- Buchari, Yerison et al. 2025. 16 *KECAMATAN LUBUK BASUNG DALAM ANGKA 2025*.
- Dawis, Aisyah Mutia et al. 2023. *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Fadhlurrahman, m bintang, alfidha eka Febriani, siti mirzanah nur Sulistiani, dan Waliko. 2021. “PERSPEKTIF KORBAN BANJIR TENTANG TAKDIR BENCANA DAN MAUT SESUAI DENGAN QURAN SURAH AN NISA AYAT 78 – 79 (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Al Ulumiyah Tadzkirul Amin).” 1(2): 48–59.
- Febriani, Rika, Atri Walidi, dan Narwastuyati P. Mbeo. 2021. “Urgensi Pendidikan Multikultural pada Masyarakat Homogen Demi Menjaga Ketahanan Negara Bangsa (Studi Kasus Video Viral Pemakaian Jilbab di SMK di Padang).” *Jurnal Ketahanan Nasional* 27(2): 208.

- Fernandes, Robi. 2016. "JOM FISIP Vol. 3 No. 2 Oktober 2016 Page 1." 3(2): 1–15.
- Fitri, Lahmuddin Lubis, Ahmad Syukur, dan Rahmansyah. 2025. "Efektivitas Teknik Tadabbur Al-Qur'an Sebagai Terapi Kognitif Islami untuk Mengatasi Kecemasan Belajar." 6(3): 609–21.
- Geertz, Clifford. 1973. "The Interpretation of Cultures." : 1–15.
- Ghifari, Barkah Al et al. 2024. "Anialisis Karakter Bertanggungjawab dalam Prespektif Al-Qur'an Surat Al- Muddassir Ayat 38 Barkah." 23(3): 1309–15.
- Gorys Keraf, D. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=4jyroAEACAAJ>.
- Hakimy, Idrus. 1984. "Pokok-Pokok_Pengetahuan_Adat_Alam_Minangkabau.pdf."
- Hasanadi. 2019. "UNGKAPAN TRADISIONAL MASYARAKAT PASAMAN BARAT MINANGKABAU CULTURAL VALUE AT TRADITIONAL EXPRESSIONS BY PEOPLE OF PASAMAN BARAT." (10): 709–33.
- Helmita, dan Anisa Rahmadatul Husni. 2023. "Pasambahan Oral Tradition in Minangkabau Marriage Custom in Nagari Sungai Puar Palembang Sub District Agam West Sumatra : Semiotic Analysis." 2(2): 92–101.
- Herskovits, Melville J. 1938. "Acculturation: The Study of Culture Contact. Gloucester, MA: Peter Smith."
- Hidayatullah, Dian, dan Harissman. 2025. "Jurnal Penelitian Nusantara Media Infomasi Tentang Tradisi Batagak Penghulu Nagari Padang ,." 1: 1186–96.
- Ibrahim, Irsyadah, Abbas Baco Miro, dan Rahmi Dewanti. 2026. "Pendidikan Dalam Perspektif Hadis Nabi Muhammad Saw." 5(3): 7420–28.
- Isman, Mhd, Robert Sibarani, Ikhwanuddin Nasution, dan T. Tyrhaya Zein. 2017. "Local Wisdoms of Batagak Pangulu Tradition in Minangkabau." *Journal of Research in Humanities and Social Science* 5(1): 76–82.
- Koentjaraningrat. 2009. "Fengantar Ilrnu Antropologi."
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*.
- Maisa, Dela Sukma, dan Elida Elida. 2023. "Types And Meaning Of Food In The Batagak Penghulu Ceremony In Nagari Kambang Timur." *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi* 4(2): 218.
- Mamik Indrawati, dan Yuli Ifana Sari. 2024. "Jurnal penelitian dan pendidikan

- IPS.” *Jurnal penelitian dan pendidikan ips* 1(18): 40–48.
- Mendrawati, Lidia et al. 2022. “MENGANGKAT SANG PEMIMPIN Tradisi Peresmian Batagak Penghulu Persukuan Kaum Jambak Arau di Kabupaten Agam.” *Nusantara; Journal for Southeast Asian Islamic Studies* 18(1): 30.
- Mubarok, Ahmad Agis. 2019. “Musyawarah dalam Perspektif Al- Qur’an (Analisis Tafsir Al-Maragi, Al-Baghawi, dan Ibnu Katsir).” 4(2): 147–60.
- Nasution, Fajar Firmansyah, dan Ali Akbar. 2024. “Journal of islamic studies.” 2(3): 344–52.
- Navis, Ali Akbar. 1984. *Alam Terkembang Jadi Guru; Adat dan Kebudayaan Minangkabau*.
- Portal Informasi Indonesia. 2023. “Data Prov Indonesia.Pdf.” *Portal Informasi Indonesia*.
- “Prolog: Bahasa Minang(Baso Minang).” 2018. : 1–50.
- Putra, Rizki Eka, Retty Isnendes, dan Eri Kurniawan. 2024. “Makna Kata Arkais Pada Buku Palsafah Pakaian Penghulu Jo Pidato Aluo Pasambahan Adat Minangkabau.” 06(02): 13633–42.
- Rahmadani, Dessy, Novia Juita, dan Hamidin Hamidin. 2013. “Struktur Dan Nilai Budaya Minangkabau Dalam Naskah Pasambahan Batagak Pangulu.” *Jurnal Bahasa dan Sastra* 1(2): 71.
- Redfield, Robert, Ralph Linton, dan Melville T Herskovits. 1936. “Memorandum for the Study of Acculturation Author.” 38(1): 149–52.
- Repository Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. 2015. “Bab iii monografi nagari kampung pinang kecamatan lubuk basung kabupaten agam.” : 59–82.
- Ricoeur, Paul. 1976. “Interpretation Theory.”
- Rio samudro, Hamidin, dan Nurizzati. 2012. “NILAI-NILAI BUDAYA MINANGKABAU DALAM TEKS PIDATO BATAGAK.” (September): 132–38.
- Rusmali, Marah et al. 1985. *Kamus Minangkabau-Indonesia*.
- Said, hasani ahmad, ahmad zaini Pramudya, dan melly nur Rahmawati. 2019. “NEGARA REPUBLIK INDONESIA DENGAN KARYA TAFSIRNYA (Al-Qur’an dan Tafsirnya Kementerian Agama RI).”
- Saiman, Saiman. 2016. “Tantangan Budaya Nasional di Era Globalisasi.” *Bestari*

(42): 243158.

- Saludung, Ryelda, Azis Azis, dan Idawati Garim. 2025. "Exploration of from and Meaning in the Rambu Tuka' Ceremony of the Toraja Tribe: Ethopragmatic Study." *Journal of Asian Multicultural Research for Social Sciences Study* 6: 30–38.
- Sandora, Lisna. 2021. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Batagak Pangulu Di Kabupaten Lima Puluh Kota." *Khazanah* 11(1): 17–24.
- Shihab, M Q. 2012. *Tafsir al-Mishbah: pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*. Lentera Hati. <https://books.google.co.id/books?id=wKomjwEACAAJ>.
- Sibarani, Robert. 2012. *Kearifan lokal: hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*. Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Sitairesmi, Nunung, dan Mahmud Fasya. 2011. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*.
- Stark, Alexander. 2013. "The Matrilineal System of the Minangkabau and its Persistence Throughout History: A Structural Perspective." *Southeast Asia: A Multidisciplinary Journal* 13(April): 1–13.
- Sudaryat, Y. 2009. *Makna dalam wacana: prinsip-prinsip semantik dan pragmatik*. CV. Yrama Widya. <https://books.google.co.id/books?id=4u2JQwAACAAJ>.
- Syamsarul et al. 2013. *KAMUS BAHASA INDONESIA-MINANGKABAU*.
- WARDHANA, WIDARA SALSABILA. 2022. "Makna simbolik upacara adat batagak pangulu di nagari batipuah baruah kecamatan batipuah kabupaten tanah datar skripsi."
- Widya. 2020. "COHERENCE DISCOURSE STRATEGIES OF PASAMBAHAN : MINANGKABAU CULTURAL DISCOURSE." 38(1): 35–55.
- Yuhaldi, Yuhaldi. 2022. "Falsafah Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 5(2): 402–9.
- Zakir, Fauzan. 2022. "Mengenal Sistem Pemerintahan Nagari Di Propinsi Sumatera Barat." *Ensiklopedia of Journal* 4(3): 53–57.